



PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST16-19/KPG/I/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 16 Januari 2017, 19:42:12 WIB
Kekuatan	:	M 5.6
Lokasi	:	3.33 LU dan 98.46 BT
Kedalaman	:	10 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Senin, 16 Januari 2017, 19:42:12 WIB
Kekuatan	:	Mw 5.6
Lokasi	:	3.38 LU, 98.45 BT
Kedalaman	:	19 km

Gempabumi berpusat di darat 28 Km Barat Daya Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Gempabumi ini **tidak menimbulkan tsunami**, karena gempabumi ini berpusat di darat dan kekuatannya tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

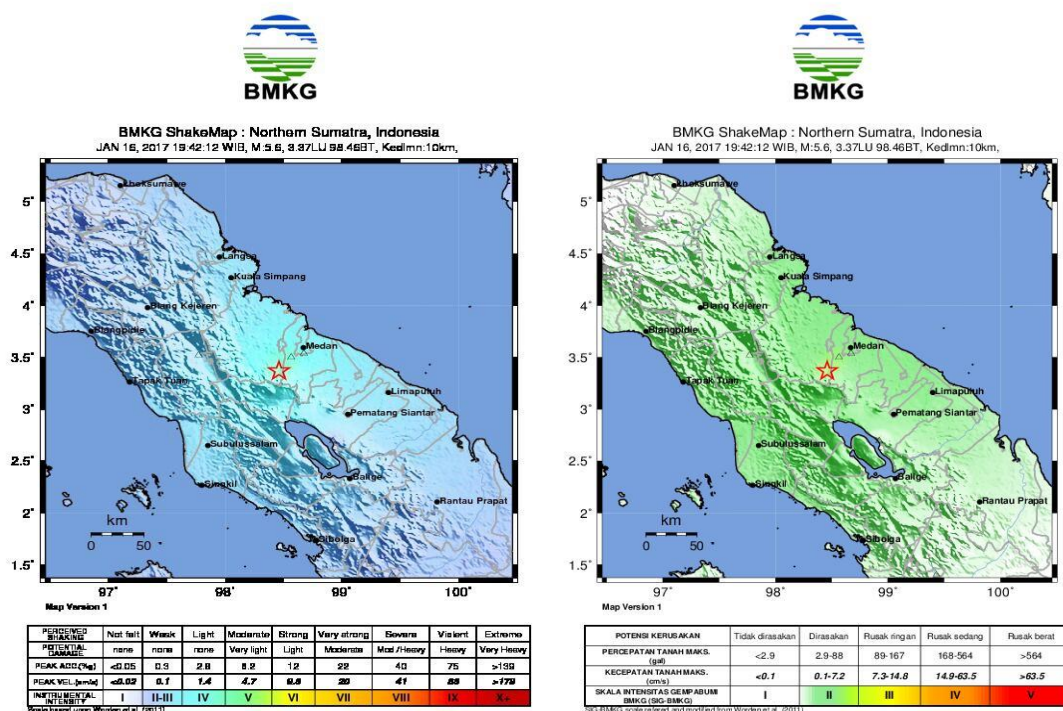
Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 21.30 WIB ada 13 gempabumi susulan yang tercatat, dengan magnitudo terbesar M=4.3. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) BMKG menunjukkan bahwa dampak gempabumi darat dengan M5.6 tersebut dirasakan meluas di wilayah propinsi Sumatera Utara. Gempa ini dirasakan bervariasi mulai skala intensitas II-III SIG (setara dengan II-VI MMI). Beberapa kota merasakan cukup kuat mencapai III- IV MMI diantaranya di Medan dan Tebing Tinggi. Sedangkan wilayah dekat dengan episenter diperkirakan mengalami guncangan kuat sampai dengan kerusakan ringan pada skala III SIG (V-VI MMI) diantaranya dimungkinkan pada kota Sibolangit dan Karo. Kota-kota lain mengalami dampak guncangan lebih kecil sekitar II-III MMI. Sampai dengan laporan ini dibuat, laporan kerusakan masih dikumpulkan dari lapangan.

Sedangkan hasil laporan dari masyarakat, intensitas gempabumi di Sibolangit III SIG-BMKG (VI MMI), Medan III SIG-BMKG (IV-V MMI), Tebing Tinggi II SIG-BMKG (III MMI), dan Pematang siantar I SIG-BMKG (II MMI).

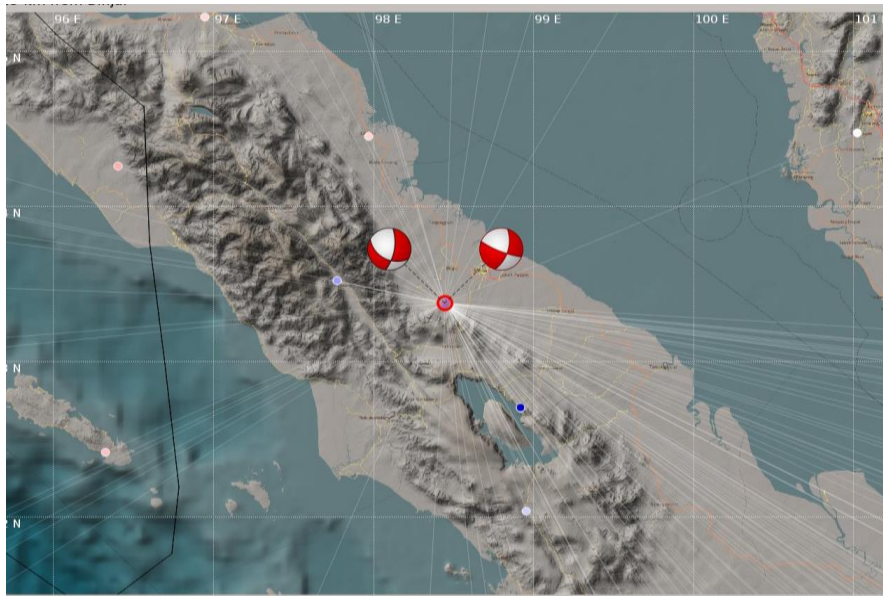
Sementara ada laporan informasi kerusakan ringan berupa kaca pecah di *Medan Call Centre Point*. Namun demikian BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam MMI dan SIG-BMKG

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, kejadian gempabumi ini disebabkan aktivitas sesar lokal di daratan Sumatera. Hasil analisis mekanisme sumber memperlihatkan bahwa gempabumi ini dibangkitkan oleh aktivitas sesar mendatar (*strike slip*).



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber.

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 16 Januari 2017

Kepala Pusat

Gempa Bumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, Msi.

NIP. 195804171982031001